

## ABSTRAK

DERMALINCE SITINJAK, *Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Open-Ended pada Siswa Sekolah Dasar. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Maret 2011.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran pemecahan masalah *open-ended* dapat (1) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, (2) meningkatkan aktivitas aktif siswa dan (3) meningkatkan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas IV A SD Negeri No 065011 Kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang, yang berjumlah 28 orang. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian adalah optimalisasi berpikir kreatif siswa dengan penerapan strategi pemecahan masalah *open-ended* pada materi pecahan di kelas IV Sekolah Dasar.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dikembangkan berbagai perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini meliputi 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Buku Petunjuk Guru (BPG) dan 3) Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dan masalah-masalah *open-ended*. Beberapa instrumen yang telah dikembangkan adalah instrumen tes kemampuan berpikir kreatif, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan lembar validasi semua instrumen dari perangkat pembelajaran. Untuk mengetahui persentase kemampuan berpikir kreatif siswa digunakan tes berbentuk uraian dengan jumlah soal 2 butir dengan koefisien reliabilitas tinggi dengan  $\alpha = 0,7933$ , dan semua butir soal adalah valid. Untuk mengetahui persentase kadar aktivitas aktif siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran digunakan lembar pengamatan.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa (1) Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah *open-ended* secara klasikal meningkat yaitu dari 34,64 pada tes awal, 51,96 pada siklus I dan 66,07 pada siklus II. Persentase kemampuan berpikir kreatif minimal cukup meningkat dari 10,07 % pada tes awal, 53,57 % pada siklus I dan 85,71 % pada siklus II. (2) Persentase kadar aktivitas aktif siswa dalam pemecahan masalah *open-ended* meningkat dari 66,07 % pada siklus I dan 81,55 % pada siklus II. (3) Rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran pemecahan masalah *open-ended* meningkat dari 3,71 pada siklus I dan 4,18 pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan strategi pemecahan masalah *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah, (2) Penerapan strategi pemecahan masalah *open-ended* dapat meningkatkan kadar aktivitas aktif siswa dalam pembelajaran, dan (3) Penerapan strategi pemecahan masalah *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Hasil penelitian ini menyarankan pada guru khususnya guru matematika agar dalam pembelajaran menerapkan strategi pemecahan masalah *open-ended*, karena dapat meningkatkan hasil berpikir kreatif siswa, meningkatkan aktivitas aktif siswa dan meningkatkan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

## ABSTRACT

**DERMALINCE SITINJAK, *The Students' creative thinking capability optimization with the implementation open-ended problem solving strategy to the students of basic school. Thesis. Medan, Post Graduate Studies of Universitas Negeri Medan. March 2011.***

The aim of the research is to know that the implementation open-ended problem solving strategy can to (1) increase the students' creative thinking capability, (2) increase the persentation of active learning process and (3) increase teachers capability in teaching learning process.

This research is action research which consists of two cyclus. This research subject is student in grade 4 at SD Negeri No 065011 Kehurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang, 28 students totally. Meanwhile, the object of this research is to optimize student creative thinking capability optimization with the implementation open-ended problem solving strategy to the students in grade 4 at basic school.

In this research implementation is developed in many learning and research instrument. The learning instrument in this research includes 1) Teaching Implementation Plan, 2) Teachers' Guiding Book, 3) Students' Activity Sheet, and open-ended cases. Some developed instruments are creative thinking instrument test, students' observation activity form, teachers' capability form sheet in managing teaching process, and validation sheet for all teaching instruments. The research instrument is to know the percentage of students' creative thinking capability using 2 item test in description form with high reliability coefficient  $\alpha = 0.658$ , and all items are valid. To know the percentage degree of students' active activity, and teachers in managing teaching process uses observation sheet.

Based on data analysis we get (1) the average of students' creative thinking in open-ended solving problem cases classically improve from 34.64 on Pre-Test becomes 51.96 on the first cyclus, and 66.07 on the second cyclus. The percentage of minimum creative thinking capability increases enough from 10.07 % on the pre-test, 53.57 % on the first cyclus, and 85.71 % on the second cyclus. (2) The percentage of students' active activity degree in open-ended solving problem increases from 66.07 % on the first cyclus, and 81.55 % on the second cyclus. (3) The average of teachers' capability in managing teaching process uses open-ended solving problem instrument increase from 3.71 on the first cyclus, and 4.18 on the second cyclus. From this research it can be concluded that the implementation of open-ended problem solving strategic (1) to increase the students' creative thinking capability, (2) to increase the degree of active learning process and (3) to increase teachers' capability in teaching learning process.

This research product to suggestion teachers especially Mathematic teachers in teaching learning process hoped to implementation open-ended problem solving strategic because: (1) it can in creative student creative thinking capability, (2) it can in create the persentation of active learning process and (3) it can in create teachers capability in teaching learning process.